

Pemberdayaan Masyarakat Karangpaiton, Ledokombo, Jawa Timur dalam Program Sekolah Literasi pada Siswa-Siswi SD Karangpaiton

Kosjoko^{1*}, Widya Ratrifolia²
^{1,2} Universitas Muhammadiyah Jember
Email: kusjoko@unmuhjember.ac.id

ABSTRAK

Salah satu permasalahan yang ada di masyarakat Desa Karangpaiton Kecamatan Ledokombo Kota Jember adalah kurangnya rasa menyadari bahwa membaca sangatlah penting. Karena dengan kita tahu bahwa pentingnya literasi pasti kita tidak akan susah berinteraksi dengan orang-orang disekitar kita, hanya saja di desa karangpaiton masih kurang banyak masyarakatnya yang menggunakan bahasa Indonesia yang fasih dan lancar. Tidak hanya orang tua akan tetapi anak-anak SD didesa karangpaiton juga kurang banyak mengerti bahasa Indonesia mereka selalu menggunakan bahasa daerah atau bisa dibilang dengan bahasa ibu, mayoritas didesa karangpaiton menggunakan bahasa Madura kasar. Dengan adanya program belajar gratis atau yang kami sebut dengan sekolah literasi diharapkan siswa-siswi karangpaiton dapat terhibur dan juga mendapatkan ilmu yang bermanfaat untuk kedepannya.

Kata kunci: literasi, karangpaiton, manfaat berliterasi

ABSTRACT

One of the problems in Karangpaiton Village, Ledokombo Subdistrict, Jember City is the lack of awareness that reading is very important. Because we know that the importance of literacy will certainly not be difficult for us to interact with people around us, it's just that in Karangpaiton village there are still not many people who use fluent and Indonesian. Not only parents but elementary school children in Karangpaiton village also do not understand much of Indonesian language. They always use local languages or can be said with mother tongue, the majority of Karangpaiton villages use rough Madura. With the free learning program or what we call the literacy school it is hoped that Karangpaiton students can be entertained and also gain useful knowledge for the future.

Keywords: literacy, coral reefs, the benefits of titating

PENDAHULUAN

Membaca merupakan suatu jalan menuju sukses, untuk itu kebiasaan membaca sangat dianjurkan bagi siapa saja. Terbukti bahwa orang yang memiliki wawasan yang luas, membaca dapat juga membuat seseorang mengenal, mengetahui serta memahami apa yang belum dikenal, diketahui dan dipahami. Sekolah literasi ini didirikan untuk memberikan ilmu yang cepat ditangkap oleh siswa-siswi karangpaiton. Cukup banyak siswa-siswi karangpaiton yang kurang cepat membaca dan berhitung, itu disebabkan karena orang tua mereka hanya mengandalkan anak-anaknya pada guru di sekolahnya, otomatis nanak-anak itu kurang cepat menangkap ilmu yang diberikan gurunya karena orang tua tidak mendukung proses belajar anak-anaknya selama mereka berada di rumah. Membaca dan berhitung adalah sebuah aktifitas yang perlu diasah, orang tua siswa-siswi di desa

karangpaiton sibuk dengan tugasnya mereka sebagai petani itulah mengapa mereka menyerahkan segalanya tentang pendidikan kepada guru-guru di sekolah.

Untuk itu, dalam pembahasan masalah ini, akan diuraikan apa pentingnya membaca dan bagaimana memanfaatkan sumber-sumber bacaan yang ada melalui perpustakaan. Dengan mengetahui pentingnya membaca dan bagaimana memanfaatkan perpustakaan akan mendorong seseorang untuk meningkatkan aktifitas membacanya. Sejalan dengan meningkatkan aktifitas membacanya, juga akan berpengaruh terhadap peningkatan tarap dan martabat kehidupan masyarakat di desa karangpaiton.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Untuk mendapatkan tujuan yang diharapkan, program KKN di Desa Karangpaiton, dilakukan dengan penyuluhan terhadap anak-anak di sekolah SD Karangpaiton. Melalui sekolah literasi ini masyarakat akan mengetahui betapa pentingnya pendidikan untuk kehidupan. Pelaksanaan kegiatan sekolah literasi ini diselenggarakan setiap hari selasa dan jumat. Itu dikarenakan lainnya hari selasa dan jumat adalah hari siswa-siswi belajar mengaji atau sekolah madrasah di surau. Akhir dari pelaksanaan sekolah gratis ini adalah lomba cerdas cermat yang diselenggarakan di balai desa dengan menggunakan soal-soal yang diberikan kepada tiap-tiap siswa yang mengikuti lomba tersebut, setelah itu pemenangnya di umumkan pada saat puncak malam perpisahan.

No	Waktu	Kegiatan	JKEM	Jumlah mahasiswa yang terlibat
1	Selasa (15.00)	Kelas 1 sampai dengan kelas 3 belajar membaca dan berhitung, lalu untuk kelas 4 sampai dengan kelas 6 belajar berhitung dan juga membantu mengerjakan PR	90 menit	Semua anggota ikut berpartisipasi
2	Jumat (15.00)	Kelas 1 sampai dengan kelas 3 belajar membaca dan berhitung, lalu untuk kelas 4 sampai dengan kelas 6 belajar berhitung dan juga membantu mengerjakan PR	90 menit	Semua anggota ikut berpartisipasi
3	Selasa (15.00)	Akhir dari pelaksanaan sekolah gratis ini adalah lomba cerdas cermat, untuk mengetahui sampai dimana pengetahuan siswa-siswi SD Karangpaiton setelah lama belajar bersama rekan-rekan KKN	30 menit	Semua anggota ikut berpartisipasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam rangka menumbuh kembangkan budaya literasi ini diperlukan adanya partisipasi dari masyarakat bahwa pentingnya pendidikan sangatlah dibutuhkan untuk keberlangsungan hidup kedepannya, karena dengan kita mengetahui betapa pentingnya pendidikan itu saja sangat membantu kita untuk mencerdaskan anak bangsa sebagai penerus pemimpin selanjutnya. Hasil yang didapatkan oleh sekolah literasi ini adalah para siswa sangat senang dengan adanya kegiatan belajar bersama ini. Karena mereka belajar sambil bermain jadi siswa-siswi SD Karangpaiton tidak merasa bosan dan penat.

Gerakan sekolah literasi ini berkesinambungan dengan Gerakan Pendidikan Karakter Bangsa. Adapun karakter/nilai gerakan sekolah literasi sebagai dimensi yang penting dalam kehidupan, banyak sekali ilmu yang kami terapkan pada siswa-siswi SD Karangpaiton diantaranya sikap gotong royong, sikap religious, sikap mandiri, dan sikap nasionalis, ilmu ilmu seperti jarang sekali guru-guru berikan di sekolah, maka dari program

sekolah literasi ini diperlukan sebagai wadah dimana siswa-siswi tidak merasa hanya di beri ilmu pendidikan yang selalu monoton.

PERMASALAHAN DAN PENYELESAIAN

Masyarakat Desa Karangpaiton belum memanfaatkan fasilitas yang sudah disediakan oleh pemerintah, sehingga masyarakat kurang memperhatikan pendidikan anak-anaknya untuk dapat membedakan mana teknologi dan mana belajar. Para siswa SD Karangpaiton juga sangat jarang melihat membaca buku, yang mereka sukai adalah bermain game, banyak anak kecil sekarang yang sudah mengerti bagaimana cara bermain game dengan menggunakan handphone android, padahal anak seusia mereka masih perlu yang namanya gerakan motorik untuk kesehatan tubuh mereka, solusinya yaitu dengan program sekolah literasi ini rekan-rekan KKN membuat cara bagaimana mereka mau belajar bersama tanpa ada rasa takut dan rasa bosan, yaitu dengan cara belajar sambil bermain, permainan yang kami terapkan pada anak-anak ialah permainan jadul seperti petak umpat, nona minta apa, dan permainan lainnya yang cukup seru dan bermanfaat.

KESIMPULAN

Program KKN dalam memberdayakan anak-anak di desa karangpaiton telah berjalan dengan sangat baik dimana tingkat partisipasi masyarakat untuk dapat memberikan ilmu kepada anak-anaknya sangat mendukung sekali adanya program sekolah literasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Saleh, T. (2014). Pentingnya Membaca dan Menggunakan Perpustakaan dalam Mengubah Kehidupan Manusia. *JUPITER*, 13(1).
- AlHaddar, G., & Afdal, A (2019). Peningkatan Minat Baca Anak Melalui Sosialisasi Pentingnya Membaca dan Media Keranjang Buku di Kampung Cerdas. *Jurnal Abdimas Mahakam*, 3(2), 109-114